

## MEMBANGUN KARAKTER NASIONALISME PADA GENERASI MILENIAL DI ERA GLOBALISASI

Margaretha Evi<sup>1</sup>, Abu prabowo<sup>2</sup>

Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa, Jl. Pinang No.47, Jati, Cemani, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

### Abstract

*This study illustrates the importance of Citizenship Education in shaping the character of the younger generation in the era of globalization in an attitude of nationalism. The research method used is the library method, which is obtained by the author from the data of a book, blog, website, and other journals. The conclusion of this study is how to deal with the impact of a globalization that leads to nationalism by providing knowledge about nationalism by the younger generation through education given to schools and universities, so that it can form a mentality among the younger generation, so that the younger generation has good characteristics and a sense of love, homeland to the nation and state.*

**Keywords:** Nationalism, Citizenship Education, Young Generation

### Abstrak

Penelitian ini menggambarkan pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam pembentukan karakter generasi muda di zaman globalisasi dalam sikap nasionalisme. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode perpustakaan, yang didapat penulis dari data suatu buku, blog, website, dan jurnal lainnya. Hasil kesimpulan penelitian ini adalah cara menghadapi dampak suatu globalisasi yang mengarah kepada nasionalisme dengan membekali pengetahuan tentang nasionalisme oleh generasi muda melalui pendidikan yang diberikan pada sekolah dan perguruan tinggi, sehingga dapat membentuk mentalitas dikalangan generasi muda, agar generasi muda mempunyai karakteristik yang baik dan rasa cinta tanah air terhadap bangsa dan negara.

**Kata Kunci:** Nasionalisme, Pendidikan Kewarganegaraan, Generasi Muda

### PENDAHULUAN

Generasi muda adalah suatu generasi yang tumbuh pada kecanggihan suatu teknologi seperti di zaman sekarang. Dimana sudah banyak kemajuan seperti dalam hal transportasi dan teknologi, bahkan pendidikan. Generasi muda ini tumbuh serba kemudahan seperti adanya sosial media.

Sehingga dari pengertian tersebut generasi milenial muda mempunyai dampak untuk pendidikan di Indonesia, karena pendidikan di Indonesia belum mendapatkan sesuatu hasil yang baik terutama dalam hal pembentukan sebuah karakter.

Penelitian ingin mengambil pembentukan karakter dalam semangat nasionalisme saat ini yang sudah mulai hilang dalam masyarakat. Hal ini diakibatkan karena banyak terpengaruh budaya dari luar yang masuk ke negara Indonesia yang mengakibatkan banyak generasi terpengaruh budaya luar karena menganggap budaya luar lebih modern. Sehingga dampak pada budaya negara sendiri yang mulai dilupakan. Akibatnya berdampak pada nilai nilai luhur Bangsa yang mulai diabaikan oleh generasi muda.

Maka dari itu penanaman karakter dari generasi muda ini dapat dilakukan melalui pendidikan karakter yang ditanamkan sedini mungkin. Pendidikan ini dapat diperoleh melalui sekolah dimana didalam pembelajarannya terdapat mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pendidikan yang wajib dipelajari yaitu bidang bahasa, bidang agama, dan pendidikan kewarganegaraan.

Pendidikan sendiri sangat penting untuk mengembangkan kepribadian yang merupakan usaha negara untuk membangun dan membentuk jiwa nasionalisme. Mahasiswa menjadi generasi muda bangsa yang hidup dalam era globalisasi harus ditanamkan pendidikan karakteristik yang terarah agar menyadari pentingnya data bangsa dan bisa melindungi integrasi bangsa indonesia sebagai langkah menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia agar supaya utuh dan aman. Generasi muda yang mempunyai kepribadian baik mampu menyikapi dan melakoni kehidupan dan tantangan dimasa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang dipakai berupa studi perpustakaan atau literatur

review yang dikumpulkan dari berbagai informasi yang terdapat dalam blog, koleksi dokumen, buku, majalah dan website. juga bisa mendapatkan hasil serupa dari pencarian buku teks Metode pengumpulan yang dilakukan guna untuk mendapatkan suatu alasan dari masalah yang diselidiki dengan memeriksa berbagai buku, literatur, laporan, dan berbagai cerita, yang terkait dengan masalah yang menjadi objek penelitian yaitu terkait dengan perkembangan ekonomi dan bisnis, pemasaran, manajemen SDM, sebagainya yang berkaitan dengan budaya, nilai, norma yang dikembangkan dalam konteks social.

Dalam penelitian ini, penulis memakai pendekatan dengan metode penelitian kualitatif. Ini merupakan survei sistematis atau studi inspeksi objek di lingkungan alam tanpa pemrosesan atau pengujian hipotesis. Metode uji kualitatif ini sering disebut "Nature Setting" karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah (natural environment), sehingga disebut juga metode kualitatif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Globalisasi terhadap Jiwa Nasionalisme Generasi Muda

Di zaman globalisasi di mulai keterbukaan dengan ketergantungan setiap negara yang berdampak tidak mengenal batasan. Zaman globalisasi pada jiwa nasionalisme yang menjadikan tatanan baru masyarakat global yang tiada hentinya. Globalisasi juga memiliki pengaruh negatif dan positif bagi suatu perkembangan generasi muda yang ada di Indonesia. Arus globalisasi yang berkembang menimbulkan pengaruh terhadap masyarakat Indonesia khususnya generasi muda.

Salah satu pengaruh positif globalisasi di Indonesia yaitu dilihat dari segi politik, globalisasi sangat berperan terhadap sektor pemerintah dan bisnis, yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia.

Aapabila sistem pemerintah dilaksanakan dengan jujur dan demokratis akan berpengaruh baik terhadap perkembangan suatu negara, sedangkan jika sebaliknya akan memunculkan suatu permasalahan yang timbul di kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain dampak perkembangan yang baik, globalisasi juga bisa berdampak buruk, seperti ketidakpedulian terhadap sesama manusia. Akibatnya krisis moral di generasi muda menjadi berdampak pada anarkisme yang akan terjadi di masa mendatang. Dalam meningkatkan jiwa nasionalisme pada generasi muda Indonesia di antaranya dengan cara membangun karakter pendidikan melalui pengajaran pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi.

Berbagai macam Pendidikan akan mengajarkan hal hal yang luhur bangsa Indonesia, dan menanamkan rasa kenegaraan dikalangan generasi harapan bangsa dan negara, dalam rangka menumbuhkan moralitas generasi harapan bangsa untuk meningkatkan suatu semangat jiwa nasionalisme, maka sebaiknya permasalahan yang harus diselesaikan adalah membentuk mentalitas pada generasi muda yang mencintai tanah airnya dan rela berkorban untuk bangsa dan negaranya. Karena krisis ekonomi dapat menimbulkan suatu konflik yang akan terjadi antar negara. Hal ini

disebabkan karena faktor keterpurukan dan kegoncangan psikologis terhadap bangsa Indonesia.

Maka dari itu, perlu adanya suatu rasa kecintaan pada tanah air dan bangsa pada generasi muda Indonesia, melalui Pendidikan Kewarganegaraan yang di ajarkan sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.

## 2. Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan mempunyai peran sangat penting mencapai perubahannya pada warga Negara Indonesia. Melalui pendidikan dapat dibentuk suatu kondisi mental yang akan lebih baik untuk kebangkitan moral-spiritual suatu bangsa tersebut. Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dimaksimalkan melalui pendidikan yang baik dan benar. Namun harus diakui hasil proses pendidikan baru terasa setelah melewati satu generasi mendatang.

Pendidikan kewarganegaraan bermanfaat dalam membentuk karakter masyarakat yang lebih baik seperti yang tertera dalam UUD 1945, menciptakan rasa nasionalisme atau yang dikenal dengan cinta tanah air, dan juga meningkatkan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia di dalam diri juga menjadikan manusia sebagai warga negara yang mempunyai intelektual kenegaraan bangsa Indonesia itu sendiri, menumbuhkan rasa nasionalisme yang bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta menjadi warga Negara Indonesia didalam diri para generasi muda anak bangsa, pembelajaran

sejak kecil akan sangat baik terhadap pengetahuan atau sikap dapat menjadikan generasi yang kokoh mental dan fisik sebagai persiapan dalam memajukan generasi dan negeri, yang harus diperhatikan adalah sesuai dengan cita-cita bangsa sebagai jati diri negara dan mempunyai jiwa nasionalis yang tinggi disaat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup antar sesame, supaya terjalin dengan baik. Pendidikan kewarganegaraan ini tidak hanya sekedar pelajaran biasa yang diajarkan di bangku sekolah, namun ada juga yang muncul di lingkungan masyarakat, yang paling utama yaitu di aspek sosial. Pendidikan sudah melekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat dan telah menjadi gaya hidup yang dilakukan oleh warga negara Indonesia.

#### **Globalisasi terhadap dunia Pendidikan**

Di zaman globalisasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari negara di dunia. Mengacuhkan modernisasi dan globalisasi sama artinya mengucilkan diri dari masyarakat internasional. Keadaan ini menyulitkan suatu negara dalam menjalin hubungan dengan internasional. Dimulainya zaman globalisasi dengan adanya saling keterbukaan berbagai negara sehingga negara tidak mengenal suatu batasan. Akibat ketergantungan pada arus informasi dan telekomunikasi yang berkembang pesat maka persaingan global akan menjadi lebih sengit pada bidang bisnis. Kemajuan teknologi pesatnya arus globalisasi, merubah pola pengajaran di dunia

pendidikan. yang bersifat klasikal menjadi pembelajaran yang berbasis teknologi internet. Banyak dibangun sekolah yang tujuan sebagai media bisnis.

#### **SIMPULAN**

Pendidikan bertujuan membentuk kepribadian menjadi lebih baik, sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, kedua hal itu mengajarkan untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan kenegaraan tentang bangsa Indonesia, menumbuhkan rasa nasionalisme yang biasa di sebut cinta tanah air, dan juga meningkatkan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia oleh generasi muda.

Di zaman globalisasi, Indonesia banyak menghadapi tantangan yang dapat berpengaruh pada moralitas suatu generasi penerus bangsa.

Dengan menumbuhkan nilai luhur bangsa Indonesia, dan menanamkan jiwa nasionalis, melihat dari nilai Undang-Undang Dasar 1945, pada generasi muda bangsa Indonesia, dan mencintai produk dalam negeri karena itu, pentingnya menanamkan rasa cinta negeri pada generasi muda melalui pendidikan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Segala puji bagi Allah Ta'ala, atas berkat rahmat yang telah diberikan kepada kami, Alhamdulillah penulisan jurnal ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu.

Rasa terimakasih kami ucapkan kepada dosen pembimbing dan para

teman-teman yang sudah senantiasa dengan ikhlas membantu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.

Mohon maaf apabila jurnal yang kami tulis masih ada kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah Ta'ala.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fibra, Yugu. & Anggraeni, Denie (2021) "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Generasi Milenial" 6 (1).
- Adinbda, Raden. & Anggraeni, Denie (2021) "Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Generasi Muda (Pemuda Pemudi Ujung Berung" 5 (2).
- Yuni, Eka. Dkk (2019) "Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila" 1(1).
- Ginting, Seriwati. Dkk (2020) "Membangun Nasionalisme Mahasiswa Melalui Pendidikan Karakter (Studi Kasus: Universitas Kristen Maranatha).
- Mirzaqon. T, A. dan Budi Purwoko. 2017. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktek Konseling Expressive Writing." Jurnal BK Unesa 8(1).